

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Metode probabilistik sederhana menghasilkan total biaya persediaan sebesar Rp 1.230.345.998,- per tahun dengan tingkat pelayanan sebesar 98,82%.
- b. Metode probabilistik model P dengan kebijakan *back order* menghasilkan total biaya persediaan sebesar Rp 1.226.927.282,- per tahun dengan tingkat pelayanan sebesar 99,70%.
- c. Metode probabilistik model Q dengan kebijakan *back order* menghasilkan total biaya persediaan sebesar Rp 1.225.778.080,- per tahun dengan tingkat pelayanan sebesar 99,70%.

Dengan demikian, metode probabilistik model Q dengan kebijakan *back order* merupakan metode yang paling optimal dan mampu menekan sebesar Rp 101.448.545,- atau 8% dari total biaya persediaan yang dikeluarkan menurut kebijakan perusahaan.

Berdasarkan metode tersebut diperoleh kebijakan persediaan optimal untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Jumlah pemesanan *Denatured Ethyl Alcohol* adalah sebesar 1.206 liter setiap melakukan pemesanan.
2. Waktu pemesanan kembali *Denatured Ethyl Alcohol* yaitu pada saat persediaan yang dimiliki perusahaan sebesar 603 liter.
3. Besar *safety stock* yang sebaiknya disediakan perusahaan adalah sebesar 109 liter.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk perusahaan yaitu, sebaiknya perusahaan menggunakan metode dalam menentukan jumlah pemesanan, waktu pemesanan dan jumlah *safety stock*. Salah satu metode persediaan yang dapat digunakan adalah probabilistik model Q dengan kebijakan *back order* yang diketahui melalui tugas akhir ini dapat meminimumkan total biaya persediaan.